

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis motivasi intrinstik di MTs Negeri 1 Jakabaring Palembang dapat diambil kesimpulan bahwa Dari hasil TSR diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan motivasi intrinstik terdapat pada interval 100-105 memiliki responden 3 orang dengan persentase 11,11%, yang sedang terdapat pada interval 83-99 dengan jumlah responden 22 orang dengan persentase 81,48%, sedangkan yang rendah berada pada interval 74-80 dengan jumlah responden 2 orang dan persentase 7,40%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *motivasi intrinstik* tergolong dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis prestasi belajar di MTs Negeri 1 Jakabaring Palembang dapat diambil kesimpulan hasil belajar tertinggi terdapat pada interval 96 memiliki responden 1 orang dengan persentase 3,7%, prestasi belajar yang sedang terdapat pada interval 87-95 dengan jumlah responden 24 orang dengan persentase 88,8%, sedangkan prestasi belajar yang rendah berada pada interval 85 dengan jumlah responden 2 orang dan persentase 7,4%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa MTs Negeri 1 Jakabaring Palembang tergolong dalam kategori sedang.

3. Dari perhitungan r_{xy} sebesar 40 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y , selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 40. Berdasarkan pedoman interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “ r ” produk moment (r_{xy}) yang digunakan dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y adalah sangat kuat. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 27$, uji satu pihak; $Dk = n - 2 = 27 - 2 = 25$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,708$, Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,89 > 1,078$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Intrinsik dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs. N 1 Jakabaring Palembang.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa motivasi intrinstik siswa bisa dilatih dan dikembangkan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mengambli suatu kebijakan yang membantu siswa untuk dapat meningkatkan motivasi intrinstik siswa, karena hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Bagi guru

Faktor guru juga menjadi penentu keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru memperhatikan karakteristik siswanya sehingga baik dalam

proses perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi belajar, sehingga guru dapat dengan mudah untuk mengoptimalkan pembelajaran PAI.

3. Bagi siswa

Motivasi intrinstik adalah bagaimana seseorang memahami diri sendiri. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat melatih motivasi intrinstik secara mandiri agar mampu mencapai prestasil belajar yang memuaskan serta mencapai kesuksesan di masa mendatang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa bukan hanya motivasi intrinstik siswa saja yang menjadi faktor keberhasilan siswa. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang diduga ikut berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

